

ABSTRAK

RIO ARYANTO, NIM C211500125, 2023 Laporan Magang Industri Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (*Elaisis guineensis* Jack) di PT. Sentosa Kalimantan Jaya Desa Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur.

Tujuan magang industri ini adalah untuk dapat lebih memahami kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit di lapangan, untuk dapat lebih memahami tata cara penggunaan alat-alat, bahan, dan sarana yang ada ditempat magang industri kelapa sawit dan untuk dapat lebih memahami tentang budaya kebun kelapa sawit.

Waktu pelaksanaan kegiatan magang industri dilakukan selama 3 bulan yang dimulai dari tanggal 1 September 2023 hingga 10 Desember 2023. Adapun kegiatan magang industri yang dilakukan yaitu gawangan manual, kastrasi, *prunning*, panen dan pembuatan kompos

Hasil dari kegiatan magang industri ini tahapan kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang ada di perusahaan di PT. Sentosa Kalimantan Jaya diantaranya adalah pemeliharaan tanaman menghasilkan yang terdiri dari piringan manual, kastrasi, *prunning*, panen dan pembuatan pupuk kompos. Penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit di PT. sentosa Kalimantan Jaya seperti penggunaan alat dodos, tojok, penggaruk, arco, dan lain sebagainya, budaya kebun yang dilakukan di PT. SKJ antara lain apel pagi dan penggunaan APD

Kata Kunci : piringan manual, panen, prunning dan kastrasi di PT SKJ

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN... ..	ii
HALAMAN PRAKATA... ..	iii
HALAMAN RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI... ..	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1. PENDAHULUAN... ..	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Magang Industri	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	3
1.4 Hasil Yang Diharapkan	4
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI... ..	5
2.1 Sejarah Perusahaan	5
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	6
2.3 Kondisi Lingkungan.....	11
BAB 3. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI.....	12
3.1 Piringan Manual.....	12
3.2 Kastrasi.....	15
3.3 <i>Prunning</i>	17
3.4 Panen	18
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	21
4.1 Pembuatan kompos dari tandan kosong buah kelapa sawit	21
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA... ..	26
LAMPIRAN	27

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jack) merupakan tanaman yang berasal dari benua Afrika dan ada pula yang mengatakan berasal dari Amerika Serikat. Tanaman kelapa sawit telah diusahakan secara komersil diberbagai Negara karena hasilnya yang dapat meningkatkan pendapatan devisa (Pahan, 2008).

Indonesia merupakan Negara dengan konsumsi minyak sawit *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di dunia. Menurut data *United States Departement of Agriculture* (USDA) konsumsi minyak kelapa sawit domestik pada 2019 diperkirakan mencapai 12,75 juta/ton atau sekitar 17% dari total konsumsi dunia yang mencapai 74,48 juta/ton. Jumlah tersebut meningkat sekitar 1% dibanding tahun sebelumnya sebesar 12,63 juta/ton (Tim Publikasi Katadata, 2019).

Kelapa sawit pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh pemerintah Colonial Belanda pada tahun 1848, ketika itu ada empat batang bibit kelapa sawit yang dibawa dari Mauritius dan Amsterdam dan ditanam di kebun Raya Bogor. Tanaman kelapa sawit mulai diusahakan besar-besaran secara komersial pada tahun 1911 dan ditanam di kebun Raya Bogor. Bagi masyarakat sekitar perkebunan, limbah kelapa sawit dapat dijadikan pengeras jalan (cangkang) dan sebagai pupuk tanaman (limbah serat buah) (Handayani, 2018).

Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua dan beberapa pulau tertentu di Indonesia. Buah kelapa sawit digunakan sebagai bahan mentah minyak goreng, margarin, sabun, komestik, industri farmasi. Sisa pengolahannya digunakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos (Sastrosayono, 2006).

Teknik budidaya yang tidak sesuai dengan standar rekomendasi dapat mempengaruhi produksi Tanda Buah Segar (TBS). sebagai contoh akibat kesalahan pemupukan dapat menurunkan produksi TBS hingga 13% dari produksi normal. Dalam pertumbuhannya tanaman kelapa sawit membutuhkan unsur hara yang cukup dalam tanah. Ketersediaan unsur hara dalam tanah yang rendah dapat diatasi dengan pemberian pupuk (Mangoensoekarjo dan Semangun, 2005).

Era pengembangan kelapa sawit di Kalimantan Timur dimulai pada tahun 1982 yang dirintis melalui Proyek Perkebunan Inti Rakyat (PIR) yang dikelola oleh Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN) VI. Perkebunan kelapa sawit jadi primadona seiring manfaat positif pertumbuhan ekonomi yang dirasakan masyarakat. (Suryana, A, 2007).

Dalam pengembangan perusahaan perkebunan kelapa sawit sangat diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta bertanggung jawab tinggi. Berhubungan dengan hal tersebut maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mengadakan program Magang Industri (MI). Diadakannya program Magang Industri ke suatu perusahaan perkebunan dengan harapan untuk menambah kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang akan dihadapi nantinya khususnya di bidang perkebunan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang Industri

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

- a. Untuk melihat, mengikuti, memahami, kegiatan Budidaya Tanaman Kelapa Sawit.
- b. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
- c. Untuk memperoleh peluang kerja di perusahaan/instansi tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

- a. Untuk dapat lebih memahami kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit di lapangan.
- b. Untuk dapat lebih memahami tata cara penggunaan alat-alat, bahan, dan sarana yang ada ditempat Magang Industri kelapa sawit.
- c. Untuk dapat lebih memahami tentang budaya kebun kelapa sawit.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

Dapat menerapkan ilmu yang dimiliki dan mempelajari lebih dalam kegiatan terkait Budidaya dan pemanenan kelapa sawit.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di PT. Sentosa Kalimantan Jaya Desa tanjung Batu Kecamatan Pulau Drawan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur . Kegiatan Magang Industri dilaksanakan selama 3 (Tiga) Bulan dan mulai pada tanggal 1 September 2023 sampai dengan 10 Desember 2023. Gambar peta dapat dilihat pada :Lampiran 1.

Jadwal Kegiatan magang industri di PT Sentosa Kalimantan Jaya dapat dilihat pada table 1 berikut ini :

Tabel 1. Jadwal Magang Industri di PT.SKJ

No	Kegiatan	Bulan		
		September	Oktober	November
1.	Pembersihan piringan			
2.	Kastrasi			
3.	<i>Prunning</i>			
4.	Pembuatan pupuk			
5.	Panen			

1.4 Hasil Yang Diharapkan

- a. Mahasiswa menjadi tenaga kerja yang terlatih dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit
- b. Mahasiswa mampu berfikir secara praktis mengenai proses yang ada di lapangan.
- c. Mahasiswa mampu menerapkan hasil magang industri pada saat terjun langsung di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrisain. 2015. Penentuan Grading Pada Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di PT Hasnur Citra Terpadu.
- Anonim. 2013. 1000 Tanaman Khasiat dan Manfaatnya. www.indonews.co.id.
- Bul. Agrohorti 6 (1) : 151-161 (2018). Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Divisi 2 Bangun Koling Estate, Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah.
- Bul. Agrohorti 7(3) : 319-328 (2019). Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jack) Di Kebun Rambutan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara.
- Fauzi,y,y.e widiastuti, i. Satyawibawa, r.h. Paeru. 2012. Kelapa Sawit:budidaya,pemanfaatan hasil dan limbah,analisis usaha, dan pemasaran.penebaran swadaya,Jakarta.
- Kiswanto, P. J., & Wijayanto, B. (2008). Teknologi Budidaya Kelapa Sawit. *Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 26. Pertanian. Jakarta
- PT Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ). Company Profile 2022
- Risza, Suyanto. 2010. *Masa Depan Sawit Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta
- Rusmini, Nur Hidayat. 2019. Potensi kulit udang sebagai kompos untuk menunjang pertanian organik.
- Sanjaya,m.,t, Ajipangestu,r.,t, Sintia. 2018. Mesin peruning pelepah kelapa sawit. Bangka Belitung.
- Sunmarko, 2007. Petunjuk Praktis Budidaya dan pengolahan Kelapa Sawit Agromedia P uastaka.Jakarta
- Suryana, A., Goenadi, D. H., Erningpraja, L., Drajat, B., Hutabarat, B., & Kurniawan, A. (2007). Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit. *II. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta. 20hal.*
- Syahputra, E, Sarbino, dan S. Dian. 2011. Weed Assessment di Perkebunan